

**Optimasi Ekonomi Berkelanjutan UMKM Kelurahan Gunung Anyar
Tambak melalui Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal**

Devita Wahyu Aulia Putri¹, Dewi Deniaty Sholihah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
devitawahyuap@gmail.com¹

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the local economic growth in the Gunung Anyar Tambak Village. Halal certification plays an important role in maintaining business sustainability, increasing market access, competitiveness, product value added, as well as obtaining financing and government support. However, many MSMEs in Gunung Anyar Tambak Village do not yet have halal certification for their food products. This activity aims to increase understanding and mentoring as an effort to optimize sustainable economic growth of MSMEs. Halal certification also supports the SDGs goal number 8 on sustainable economic growth. With halal certification mentoring, it is hoped that MSMEs can improve competitiveness, reach more marketers, and contribute to inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: *msmes, halal certification, sustainable economy, sgds*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Sertifikasi halal memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan akses pasar, daya saing, nilai tambah produk, serta mendapatkan akses pembiayaan dan dukungan pemerintah. Namun, masih banyak UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang belum memiliki sertifikasi halal untuk produk pangan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendampingan sebagai upaya untuk mengoptimalkan ekonomi berkelanjutan UMKM. Sertifikasi halal juga mendukung tujuan SDGs poin ke-8 tentang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan pendampingan sertifikasi halal, diharapkan UMKM dapat meningkatkan daya saing, menjangkau lebih banyak pemasar, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *umkm, sertifikasi halal, ekonomi berkelanjutan, sgds*

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu daerah tercermin dalam kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar utama penggerak pertumbuhan ekonomi. Sektor UMKM telah mengalami perkembangan pada sistem pengelolaannya, ini tidak lepas dari keinginan pelaku usahanya yang mau berkembang dalam kreativitas dan inovasi (Noviah Munthe & Daim Harahap, 2023). Salah satu pilar yang terdapat dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan ke-8, adalah pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi". Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM melengkapi industri besar dalam hal penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, serta merupakan pelaku penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat (Sholihah, 2023).

Melalui usaha yang berkelanjutan, UMKM dapat membantu memperkuat ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan memasarkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak memiliki potensi UMKM yang besar dan perlu dioptimalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Salah satu cara untuk melakukan optimalisasi ekonomi berkelanjutan pada UMKM di kelurahan ini adalah melalui sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal. Sertifikasi halal menjadi penting bagi UMKM, terutama untuk produk yang dijual di pasaran global. Hal ini menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau lebih banyak pemasar. Pendampingan berkelanjutan sistem jaminan halal dapat membantu UMKM dalam menjaga kualitas produk halal dan meningkatkan daya saing.(Gunawan et al., 2021)

Sertifikasi halal adalah suatu proses untuk memperoleh sertifikat halal melalui beberapa tahap untuk membuktikan bahwa bahan, proses produksi dan Sistem Jaminan Halal (SJH) memenuhi standar LPPOM MUI (Warto & Samsuri, 2020). Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal di Indonesia berupaya mengembangkan produk halal khususnya di sektor UMKM karena sektor UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang berkembang dan mengakar di masyarakat. Tentunya UMKM memiliki andil besar dalam membangun perekonomian mulai dari sektor kecil hingga menengah(Nur, 2021). Sertifikasi halal bukan hanya sekedar label, namun juga merupakan jaminan kualitas dan kepatuhan terhadap nilai-nilai agama. Dengan memperhatikan hal tersebut, produk yang diproduksi terjamin mulai dari keamanannya, rasanya, aromanya, kebersihannya, sehingga konsumen pun akan merasa aman dalam mengkonsumsinya. SPP-PIRT dan sertifikat halal merupakan wujud bagi UMKM pangan untuk menerapkan manajemen mutu.(Marta & Anggaeni, 2022). Bagi pelaku UMKM, sertifikasi halal bisa menjadi peluang untuk menciptakan reputasi yang kuat bagi konsumen. Dengan adanya label halal memungkinkan produk untuk dapat diakses oleh pasar yang lebih luas.

Namun, pelaku UMKM di lingkungan Gunung Anyar Emas RW 08 belum sepenuhnya memahami tujuan dari sertifikasi halal untuk produk mereka. Rendahnya kesadaran UMKM untuk mengurus sertifikasi halal disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang mekanisme pengajuan sertifikasi halal. Oleh karena itu, diadakannya kegiatan sosialisasi dan pendampingan bertujuan untuk memberi edukasi kepada pelaku UMKM terhadap urgensi halal dan mekanisme pengajuan sertifikasi halal.

METODE PENELITIAN

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak sebagai berikut:

1. Survei

Survei dilakukan dengan membagikan google forms kepada tiap RT yang ada di Gunung Anyar Emas RW 08. Survei berisi apakah pelaku UMKM sudah mendaftarkan produk pangan mereka ke sertifikasi halal dan apakah pelaku UMKM bersedia mendaftarkan produk pangan mereka untuk sertifikasi halal.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya mempunyai sertifikat halal bagi pelaku UMKM juga memberikan langkah-langkah pembuatan sertifikat halal. Pada proses sosialisasi peserta UMKM akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau mengajukan pertanyaan yang mungkin muncul setelah mendengar presentasi dari narasumber. Diskusi ini akan memfasilitasi pertukaran informasi dan memberikan jawaban langsung terhadap pertanyaan atau keraguan pelaku UMKM.

3. Pendampingan

Pendampingan dalam pembuatan sertifikasi halal narasumber beserta kelompok bina desa memberikan bantuan langsung kepada peserta UMKM dalam pengisian formulir pendaftaran sertifikasi halal. Tim pengabdian akan memantau proses pendaftaran peserta UMKM untuk memastikan bahwa semua tahap telah dilalui dengan benar. Ini mencakup memastikan bahwa formulir telah diajukan, dokumen telah diverifikasi, dan proses persetujuan telah dikirim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Berdasarkan survei, diperoleh informasi bahwa UMKM di lingkungan Gunung Anyar Emas RW 08 sebagian UMKM belum mempunyai sertifikasi halal pada produk pangan mereka. UMKM di lingkungan Gunung Anyar Emas RW 08 tidak mengetahui pentingnya sertifikasi halal dan tidak mengetahui dokumen-dokumen yang harus disiapkan untuk mengajukan sertifikasi halal. Dalam usaha untuk membantu UMKM di Gunung Anyar Tambak RW 08, tim Bina Desa berkolaborasi dengan LPDM untuk memberikan edukasi dan pendampingan sertifikasi halal.



Gambar 1. Survei dan koordinasi bersama petugas pendamping LPDM

Pada gambar 1, hasil survei menunjukkan dari 40 UMKM yang ada di Gunung Anyar Tambak, sebanyak 23 UMKM belum mempunyai sertifikasi halal untuk produk pangan mereka. Dari 23 UMKM yang belum mempunyai sertifikasi halal, 7 UMKM bersedia untuk mengajukan pendaftaran sertifikasi halal dan melengkapi dokumen dalam kurun waktu 1 minggu serta datang pada sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan di Balai Gunung Anyar Emas.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 mulai pukul 09.00 hingga selesai di Balai Gunung Anyar Emas RW 08. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan terbagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama yaitu penyampaian materi mengenai urgensi sertifikasi halal bagi pelaku UMKM. Selanjutnya disampaikan mekanisme sertifikasi halal gratis bagi UMKM. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang sertifikasi halal bagi keberlanjutan usahanya dan dampak bagi kepuasan konsumen.

Tahap kedua adalah tahap pendampingan yang dilakukan oleh petugas LDPM serta anggota tim Bina Desa untuk mendampingi pengisian formulir. Pelaku UMKM diwajibkan mengisi 2 formulir yaitu formulir tertulis dan formulir *online* melalui google form. Pelaku UMKM duduk di posko pendampingan halal yang telah disediakan oleh tim lalu membuka formulir *online* dengan *smartphone*. Pada hari sebelumnya, peserta diminta untuk membawa *smartphone*, data diri, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan registrasi seperti kartu tanda pengenal, nomor izin berusaha (NIB), dan foto produk yang sudah dikemas.



Gambar 2. Proses pendampingan sertifikasi halal

Pada gambar 2, proses pendampingan dimulai dari mengisi formulir tertulis yang berisi data diri pemilik UMKM, daftar bahan pembuatan produk, dan cara pembuatan produk pangan. Setelah pelaku UMKM selesai mengisi formulir tertulis, selanjutnya pelaku UMKM akan mengisi formulir *online* yang berisi data diri pemilik UMKM, nama usaha, alamat usaha, nama petugas dan PIC, nomor induk berusaha (NIB), daftar produk, foto formulir tertulis, foto produk dalam kemasan, dan foto KTP. Setelah pelaku UMKM selesai mengisi formulir tertulis maupun formulir *online*,

selanjutnya pelaku UMKM berfoto bersama petugas LDPM untuk proses terakhir dari alur pengajuan sertifikasi halal.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan program pengabdian, dapat disimpulkan pelaku UMKM lingkungan Gunung Anyar Tambak telah berhasil menerima edukasi mengenai pentingnya sertifikasi halal dan berhasil mempunyai sertifikasi halal untuk menunjang keberlanjutan usaha mereka. Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Diharapkan juga sertifikasi halal dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen, akses ke pasar yang lebih luas, peningkatan daya saing, nilai tambah produk, dan akses ke pembiayaan dan dukungan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Alamanda. (2022). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan UMKM Mengenai Sertifikasi

- Halal. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1445-1448.
- Gunawan, S., Juwari, J., Aparamarta, H., Darmawan, R., & Rakhmawati, N. A. (2021). Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Sewagati*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i1.8120>
- Kurniawan, F., Akhlus, S., Juwono, H., Suprpto, S., Santoso, E., Madurani, K., & Grasiyanto, G. (2023). Sosialisasi Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Produk Olahan Kurma di Pusat Edukasi Kurma Kediri. *Sewagati*, 7(4), 467-476. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.521>
- Marta, H., & Anggaeni, T. T. K. (2022). Sosialisasi Cara Pengajuan Spp-Irt dan Sertifikasi Halal kepada UMKM Pengolahan Pangan. *Dharmakarya*, 11(3), 281. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.32545>
- Munthe, Y. Noviah., & Daim Harahap, R. (2023). Analisis Inovasi Berkelanjutan UMKM Mumubutikue Medan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 118-132. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5055%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/5055/3316>
- Nurwandri, A., Marzuki, D., & ' Y. (2023). Sosialisasi Sertifikasi Produk Halal bagi Pelaku UMKM di Desa Air Teluk Hessa, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(3), 60-66. <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i3.485>
- Pardiansyah, E., Abduh, M., & Najmudin. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) dengan Skema Self-Declare bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 101-110. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>
- Prima, J. F., Abd, W., & Devi, R. (2018). *Penguatan Ekonomi Berkelanjutan melalui UMKM dan Koperasi pada Masyarakat Pedesaan*. [http://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/171/%0Ahttp://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/171/1/Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Baruh Kembang.pdf](http://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/171/%0Ahttp://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/171/1/Laporan%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat%20Desa%20Baruh%20Kembang.pdf)
- Sholihah, D. D. (2023). *Increasing Innovation and Social Media Marketing Among Women Entrepreneurs in Kampung Kerupuk Surabaya*. 2023, 98-104. <https://doi.org/10.11594/nstp.2023.3317>
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>